



LANDASAN PROGRAM PERENCANAAN
DAN PERANCANGAN ARSITEKTUR

**AUDITORIUM UNIVERSITAS DIPONEGORO
DI TEMBALANG**

Dengan Penekanan Desain Arsitektur High-Tech

Diajukan untuk memenuhi sebagian
persyaratan guna memperoleh gelar
Sarjana Teknik

Diajukan Oleh :
ASTREYAWAN PUNGKI SEDAYU

L2B 001 292

**JURUSAN ARSITEKTUR FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS DIPONEGORO
SEMARANG
2006**

BAB I

PENDAHULUAN

1. Latar Belakang

Pendirian Universitas Diponegoro (UNDIP) diawali dari pendirian yayasan Universitas Semarang pada tahun 1956 yang diprakarsai oleh Mr. Imam Bardjo, Mr. Sudharto, Mr. Dan Sulaiman dan Mr. Susanto Kartoatmodjo. Kemudian secara resmi Universitas Semarang dibuka pada tanggal 9 Januari 1957. dalam perkembangannya dibuka unit-unit baru yaitu pada tanggal 20 oktober 1958 dibuka Akademi Teknik yang merupakan embrio berdirinya Fakultas Teknik dengan Dekan pertama Prof.Ir. Soemarmen. Pada Dies Natalis ketiga Universitas Semarang pada tanggal 9 Januari 1960, sebagai penghargaan atas usaha pembinaan dalam bidang pendidikan tinggi di Jawa Tengah, presiden pertama RI Ir. Soekarno, mengubah nama Universitas Semarang menjadi Universitas Diponegoro

Seiring perkembangan zaman, UNDIP menjadi salah satu Universitas terbaik di Indonesia dan menjadi salah satu Perguruan Tinggi favorit yang banyak diminati oleh para calon mahasiswa baru. Banyaknya calon mahasiswa baru mendorong pihak Universitas untuk semakin memperbanyak pilihan jurusan baru dalam rangka pelayanan UNDIP terhadap kebutuhan masyarakat mengenai ilmu pengetahuan dan teknologi. Dengan munculnya jurusan-jurusan baru di UNDIP. Hal ini mengingat minat calon mahasiswa untuk masuk di Universitas Negeri sangat besar, sedangkan Perguruan Tinggi Negeri di Semarang yang menghasilkan lulusan S1 hanya UNDIP dan UNNES. Dengan adanya jumlah mahasiswa yang cukup besar dan kampus yang cukup luas pula, maka diperlukan beragam fasilitas penunjang.

Salah satu fasilitas yang sangat diperlukan oleh civitas akademika UNDIP adalah sebuah auditorium. Disini merupakan sebuah fasilitas UNDIP sebagai wadah kegiatan civitas akademikanya. Walaupun saat ini UNDIP telah memiliki Auditorium yang terletak di Kampus Peleburan, namun keberadaannya dianggap kurang memadai untuk kegiatan-kegiatan civitas UNDIP saat ini. Daya tampung yang sedikit, fasilitas tersebut kurang representative.

Seiring dengan perkembangan jaman, muncul beragam aktivitas civitas akademika yang menuntut sebuah Perguruan Tinggi untuk memiliki sebuah sarana Auditorium yang mampu mewadahi berbagai kegiatan seperti seminar, Dies Natalis, upacara wisuda, pameran dan sebagainya dengan penggunaan teknologi modern seperti akustik bangunan, tata panggung, tata lampu, pengkondisian udara dan lain-lain. Penerapan berbagai teknologi modern pada bangunan akan mempengaruhi tampilan arsitektur bangunan nantinya. Di samping itu, UNDIP juga mulai menyusun konsep perencanaan pengembangan kampus yang mengacu pada perkembangan teknologi ilmu kelautan pada 10 tahun yang akan datang, oleh karena itu untuk menyesuaikan dengan rencana pengembangan UNDIP 10 tahun yang akan datang, maka penekanan desain yang melandasi perencanaan auditorium ini adalah *high-tech*.

Dari uraian tersebut diatas, Universitas Diponegoro Semarang dibutuhkan sebuah Auditorium baru untuk menggantikan keberadaan auditorium lama yang sudah tidak memadai dan letaknya berjauhan dari kampus induk. Oleh karena itu, untuk mengatasi permasalahan tersebut diperlukan perencanaan dan perancangan tentang Auditorium Universitas Diponegoro Semarang yang memiliki kapasitas dan daya tampung yang cukup besar agar dapat digunakan untuk kegiatan orang banyak serta memenuhi standar-standar kenyamanan. Berkaitan dengan penekanan desain yang paling sesuai yaitu arsitektur *high-tech* sehingga sesuai dengan berbagai teknologi modern yang digunakan pada bangunan, oleh karena itu bangunan auditorium ini harus dapat menampilkan kesan sebagai bangunan *High-Tech*.

2. Tujuan dan Sasaran

a. Tujuan

Merencanakan sebuah auditorium yang representative dan mampu menampung aktivitas civitas akademika UNDIP serta memenuhi standar-standar kebutuhan dan kenyamanan ruang di Universitas Diponegoro Semarang.

b. Sasaran

Tersusunnya usulan langkah-langkah pokok proses (dasar) perencanaan dan perancangan Auditorium Universitas Diponegoro Semarang berdasarkan atas aspek-aspek panduan perancangan (design guidelines aspect), sehingga diperoleh kajian

berupa : program ruang dan konsep dasar perancangan Auditorium Universitas Diponegoro Semarang.

3. Manfaat

a. Secara Subyektif

(1) Untuk memenuhi salah satu persyaratan Tugas Akhir di Jurusan Arsitektur Fakultas Teknik UNDIP. Sebagai pegangan dan acuan selanjutnya dalam melanjutkan ke studio grafis, yang merupakan bagian tak terpisahkan dari Tugas Akhir.

(2) Sebagai Salah satu persyaratan untuk mencapai jenjang S1.

b. Secara Obyektif

Dapat bermanfaat sebagai tambahan pengetahuan dan wawasan bagi pembaca terutama mengenai auditorium.

4. Ruang Lingkup Pembahasan

a. Ruang Lingkup Substansial

Auditorium Universitas Diponegoro Semarang ini termasuk dalam kategori bangunan tunggal dengan lingkup pembahasan sebagai berikut :

- 1) Non arsitektur, yaitu pembahasan mengenai hal-hal diluar disiplin arsitektur, yaitu tinjauan Universitas Diponegoro Semarang.
- 2) Arsitektural, Pembahasan dalam disiplin arsitektur, meliputi :
 - a) Pelaku dan kegiatan, kebutuhan ruang, hubungan ruang, organisasi ruang, sirkulasi, aksesibilitas, sistem struktur dan utilitas.
 - b) Zoning dan bentuk massa.
 - c) Tinjauan Arsitektur *Neo-vernacular*
 - d) Studi banding

b. Ruang Lingkup Spasial

Lokasi Auditorium Universitas Diponegoro Semarang terletak di kawasan kampus UNDIP Tembalang, yang merupakan bagian dari BWK VI dimana penggunaan lahan pada kawasan tersebut diperuntukkan untuk pemukiman berkepadatan rendah dan pendidikan. Batas-batas dari Kecamatan Tembalang yaitu :

1. Sebelah Utara : Kecamatan Candi Sari
2. Sebelah Barat : Kecamatan Banyumanik
3. Sebelah Selatan : Kabupaten Semarang
4. Sebelah Timur : Kabupaten Demak

5. Metode penulisan

Metode penulisan yang digunakan adalah metode deskriptif dokumentatif, yang dilakukan dengan pengumpulan data primer dan sekunder. Data tersebut kemudian dianalisa untuk mendapatkan suatu kesimpulan. Pengumpulan data ditempuh melalui cara-cara sebagai berikut :

a. Metode studi literature

Pengumpulan data dengan cara mengkaji, dari bahan-bahan pustaka dan referensi yang dapat digunakan sebagai bahan acuan dalam perencanaan dan perancangan.

b. Metode wawancara

Pengumpulan data dengan cara mewawancarai langsung narasumber yang berkompeten dengan permasalahan yang sedang dibahas.

c. Metode observasi lapangan

Pengumpulan data dilakukan dengan cara mengumpulkan data langsung di lapangan beserta pengambilan dokumentasi beberapa obyek yang dijadikan sebagai studi pembandingan.

6. Sistematika Pembahasan

Pembahasan masalah disusun dengan menggunakan sistematika sebagai berikut :

BAB I PENDAHULUAN

Membahas tentang latar belakang, tujuan dan sasaran, manfaat, lingkup pembahasan, metode penulisan, sistematika dan alur pikir.

BAB II TINJAUAN TEORI

Membahas tentang tinjauan pustaka mengenai pengertian, fungsi, macam, jenis, syarat-syarat perencanaan auditorium serta studi banding baik yang langsung di lapangan maupun yang melalui studi literature.

BAB III TINJAUAN AUDITORIUM UNIVERSITAS DIPONEGORO SEMARANG

Membahas tentang tinjauan UNDIP, Rencana Induk Pengembangan UNDIP, dan tinjauan Auditorium UNDIP baik secara fisik maupun non fisik.

BAB IV KESIMPULAN, BATASAN DAN ANGGAPAN

Berisi tentang kesimpulan pembahasan sebelumnya, batasan permasalahan sehingga permasalahan tidak melebar dan anggapan-anggapan yang diperlukan dalam menyusun program perencanaan dan perancangan.

BAB V PENDEKATAN PROGRAM PERENCANAAN DAN PERANCANGAN

Berisi mengenai pendekatan perencanaan yang meliputi program ruang dan pendekatan perancangan yang meliputi aspek fungsional, aspek kontekstual, aspek arsitektural, aspek teknis, dan aspek kinerja Auditorium Universitas Diponegoro Semarang.

BAB VI LANDASAN KONSEPTUAL PROGRAM PERENCANAAN DAN PERANCANGAN

Berisi tentang konsep dan program dasar perencanaan dan perancangan yang nantinya digunakan sebagai landasan dalam perancangan Auditorium Universitas Diponegoro Semarang.